BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan yang berdiri pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai. Tujuan perusahaan adalah meningkatkan dan memaksimalkan kemakmuran pemegang saham. Tujuan lain berdirinya perusahaan adalah mendapatkan keuntungan bagi perusahaan. Keuntungan dapat diperoleh apabila perusahaan melakukan kegiatan operasional. Keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut akan mampu memberikan dividen kepada pemegang saham, meningkatkan pertumbuhan perusahaan, dan mempertahankan kelangsungan hidupnya.

Hal yang membuat investor tertarik untuk berinvestasi adalah dividen. Oleh karena itu manajemen perusahaan harus bisa menghasilkan laba yang besar sehingga laba tersebut bisa digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan serta untuk dibagikan kepada pemegang saham (Dithi, 2012). Menurut Agus (2001:281) kebijakan dividen adalah keputusan apakan laba yang diperoleh perusahaan akan dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan. Besar kecilnya dividen yang akan dibagikan oleh perusahaan tergantung pada kebijakan dari masing-masing perusahaan, sehingga pertimbangan manajemen sangat diperlukan (Haryetti dan Ririn, 2012).

Kebijakan dividen dari tahun ke tahun mengalami penurunan hal ini dapat dibuktikan pada tahun 2013 beberapa perusahaan manufaktur mengalami penurunan

laba sebesar Rp 6,22 miliar menurun sebesar 165% dari tahun sebelumnya yaitu Rp 16,43 miliar, sehingga laba yang diperoleh perusahaan dialokasikan untuk laba ditahan (bisnistempo.com, 2014).

Kebijakan dividen berkaitan dengan *Agency Theory*. *Agency Theory* menjelaskan bahwa terdapat berbagai pihak dalam sebuah perusahaan yaitu manajer, pemilik perusahaan, dan kreditor yang saling bertentangan dan pada dasarnya memiliki kepentingan yang berbeda. Manajer mempunyai kewajiban untuk memperhatikan kesejahteraan para pemegang saham, tetapi pihak manajemen pun mempunyai kepentingan untuk mensejahterahkan diri sendiri dengan memenuhi kepentingannya juga. Pihak investor tidak terlalu menyukai keputusan yang diambil oleh pihak manajemen perusahaan yang ingin menahan laba untuk dijadikan laba ditahan. Pihak investor lebih menuntut agar manajemen memperhatikan kesejahteraan mereka dengan membagikan laba tersebut kepada mereka atau biasa disebut dengan dividen. Sebaliknya pihak manajemen pun harus mementingkan kepentingan perusahaan yakni menahan laba untuk diinvestasikan lagi di masa yang akan datang demi kelangsungan hidup perusahaan itu sendiri (Resky dkk, 2014).

Manajemen harus memperhatikan hal-hal yang menentukan besar kecilnya dalam pembayaran dividen. Faktor pertama yang dapat mempengaruhi kebijakan dividen adalah kepemilikan manajerial. Kepemilikan manajerial adalah kepemilikan saham oleh pihak manajemen perusahaan yang diukur dengan persentase jumlah saham yang dimiliki oleh manajemen (Sujoko dan Soebiantoro, 2007). Kepemilikan

manajerial ini diukur dengan proporsi saham yang dimiliki perusahaan pada akhir tahun dan dinyatakan dalam presentase (Ridho Firmanda dkk, 2015).

Faktor kedua yang mempengaruhi kebijakan dividen yaitu kebijakan hutang. Kebijakan hutang adalah kebijakan yang diambil oleh perusahaan untuk melakukan pembiayaan melalui hutang. Mengungkapkan penggunaan hutang yang tinggi akan menyebabkan penurunan kemampuan perusahaan dalam membayarkan dividennya, dikarenakan sebagian besar keuntungan akan dialokasikan pada cadangan dana untuk pelunasan hutang (Kartika, 2005).

Faktor yang ketiga yang mempengaruhi kebijakan dividen adalah Profitabilitas. Menururt Agus (2001:122) profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva, maupun modal sendiri. Jika perusahaan mempunyai tingkat profitabilitas yang tinggi, maka akan mendapatkan laba yang tinggi juga dan pada akhirnya laba yang tersedia untuk dibagikan kepada pemegang saham akan semakin besar. Semakin besar laba yang tersedia bagi pemegang saham maka pembayaran dividen kepada pemegang saham akan semakin besar (Darminto, 2008).

Beberapa penelitian yang telah dilakukan untuk menguji pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen. Menurut penelitian Jorenza dan Marjam (2015) menunjukkan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kartika (2005) yang mengatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kebijakan

dividen. Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan oleh Ridho Firmanda dkk (2015) menyatakan bahwa bahwa kepemilikan manajerial positif tidak berpengaruh terhadap kebijakan dividen.

Penelitian lain juga dilakukan oleh Sisca (2008) menunjukkan kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2010) dan Devi (2013) yang menunjukkan bahwa kebijakan hutang berpengaruh negatif terhadap kebijakan dividen. Artinya, semakin tinggi kebijakan hutang perusahaan maka semakin rendah kebijakan dividen perusahaan.

Menurut penelitian Devi (2013) menunjukkan profitabilitas memiliki pengaruh yang positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan Junaedi (2013) juga menunjukkan variabel profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap kebijakan dividen. Hal ini berarti semakin tinggi profitabilitas perusahaan maka semakin tinggi pula dividen yang dibagikan perusahaan.

Penelitian ini menggunakan studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2012-2014. Alasan pertama memilih perusahaan manufaktur karena perusahaan manufaktur terdiri dari berbagai sub sektor industri sehingga dapat mencerminkan reaksi pasar modal keseluruhan. Alasan kedua karena jumlah perusahaan yang terdaftar di perusahaan manufaktur banyak, sehingga memungkinkan dapat memperoleh sampel yang besar.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis ingin melakukan penelitian yang berjudul **"PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEBIJAKAN HUTANG DAN PROFITABILITAS TERHADAP KEBIJAKAN DIVIDEN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA"**

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya, maka permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufakturyang terdaftar di BEI?
2. Apakah ada pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?
3. Apakah ada pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui adanya pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kebijakan dividenpada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
2. Mengetahui adanya pengaruh kebijakan hutang terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.
3. Mengetahui adanya pengaruh profitabilitas terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Akademis

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang pasar modal bagi pembaca dan sebagai tambahan referensi dalam melakukan penelitian selanjutnya.

2. Bagi Perusahaan

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan memberikan informasi kepada perusahaan pengaruh kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan profitabilitas terhadap kebijakan dividen dalam pengambilan keputusan dalam menetapkan kebijaan dividen.

3. Bagi Peneliti

   Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang kepemilikan manajerial, kebijakan hutang, dan profitabilitas serta untuk mengetahui pengaruhnya terhadap kebijakan dividen.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini dapat dijelaskan bagaimana latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematikan penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini akan diuraikan penelitian terdahulu, landasan teori, dan kerangka pemikiran, dan hipotesis penelitian.

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi mengenai kerangka pemikiran, pengajuan hipotesis, sumber data, definisi variabel, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Pada bab ini berisi mengenai gambaran subyek penelitian serta analisis data yang menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, dan analisis regrsi linier berganda dan pem bahasan dari hasil penelitian.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil analisis yang dilakukan, keterbatasan dalam penelitian, dan saran untuk jadi masukan untuk penelitian selanjutnya.